

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Analisa Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian terdapat beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Pada hasil pengukuran lapangan menggunakan Metode Geolistrik Konfigurasi Wenner dengan 3 lintasan, didapatkan nilai resistivitas (ρ) untuk lintasan 1 yaitu $<10 \Omega m$ diduga berkisar dari 5.21 - 9.58 Ωm , yang berarti air lindi menyebar pada titik pengukuran 0-24 meter dan 100-125 meter dengan kedalaman hingga 29 meter. Pada lintasan 2 nilai resistivitas air lindi yaitu $<10 \Omega m$ diduga berkisar dari 1.71 - 7.47 Ωm , yang berarti air lindi pada lintasan 2 menyebar secara merata pada semua titik pengukuran 0 – 168 meter dengan kedalaman hingga 29 meter. Pada lintasan 3 nilai resistivitas air lindi diduga berkisar dari 5.92 - 9.44 Ωm , yang berarti air lindi menyebar hanya pada titik pengukuran 1 - 16 meter dengan kedalaman hingga 0.5 meter.
2. Dari uji sampel jenis-jenis air yang diambil dari berbagai tempat dekat lokasi penelitian didapatkan hasil bahwa air di kantor TPA Cipayung tidak dapat dikonsumsi meskipun memiliki nilai pH yang relatif baik yaitu 7.4 namun memiliki nilai TDS yang tinggi 593 mg/L yang menandakan bahwa air tersebut sudah tercemar. Sedangkan pada Air Sungai Pasanggrahan, Air Pemukiman 1, dan Air Pemukiman 2 memiliki nilai pH sebesar 7,5 – 7,6 dengan nilai TDS berada pada 159 - 201 mg/L menunjukkan hasil yang kurang baik, yaitu masih di atas nilai pH dan TDS standar air layak konsumsi, tidak seperti Air Mineral.

5.2. Saran

Dengan didapatkannya kesimpulan pada hasil penelitian ini, penulis ingin memberi saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu :

1. Hasil dari penelitian pada TPA Cipayung didapatkan bahwa pada lintasan 1 dan 2 diduga terindikasi pencemaran air lindi, untuk penyediaan air bersih pada lokasi penelitian diharapkan dapat diambil dari air tanah dengan pengeboran dangkal dapat dilaksanakan dan disarankan pada kedalaman ± 50 meter.
2. Diperlukan penelitian geofisika lainnya untuk mengetahui lebih lanjut sebaran

air lindi. Penelitian tersebut bisa dilakukan di sisi lain atau titik duga lain pada lokasi penelitian dan dapat dilakukan dengan kedalaman yang lebih bervariasi lagi. Selanjutnya perlu dilakukanya penelitian kualitas air lainnya untuk mengetahui nilai kandungan pada air yang terdapat di sekitar TPA Cipayung.

3. Hasil yang didapat pada estimasi keberadaan air lindi merupakan hasil duga yang mana hasil tersebut belum dapat dianggap pasti. Batuan daerah tersebut dilapisi lempung sehingga menjadi sedikit lebih sulit untuk memastikan apakah daerah tersebut benar merupakan air lindi, sehingga peneliti menyarankan perlu dilakukannya pengujian dengan menggunakan metode IP untuk mendapatkan nilai chargeability guna memastikan titik penyebaran lindi pada lokasi tersebut.

